

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan iklan Chockles es Cokelat Yogyakarta adalah :

1. Iklan chockles es cokelat Yogyakarta dengan menggunakan teknik motion graphics dan live shot ini di buat dengan menggunakan aplikasi Adobe After Effect CC, Premiere Pro CC dan Adobe Audition untuk pengolahan suara. Kemudian gambar PNG dan JPG di olah dengan menggunakan Corel Draw X7.
2. Dari peneletian ini di hasilkan video iklan Chockles es Cokelat Yogyakarta dengan teknik motion graphics dan live shot yang berdurasi 30 detik.
3. Video iklan Chockles es Cokelat Yogyakarta telah di publikasikan dan dapat di akses https://youtu.be/_9LQnw4n6rs pada tanggal 3 Agustus 2017 .
4. Dari hasil kuisisioner yang telat di lakukan di hasilkan kesimpulan kategori untuk aspek informasi 81,3% (sangat baik) dan aspek multimedia 69% (baik).

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Hasil render video menggunakan format H.264 atau MP4 agar size file tidak besar dan tidak memakan space disk.
2. Dalam pengambilan gambar harus memperhatikan cahaya dan penggunaan lighting yang tepat. Dan tempat pengambilan gambar harus tepat agar tidak terjadi backlight atau bayangan yang berlebihan.
3. Dalam pengambilan gambar juga harus menggunakan tripod agar tidak terjadi shake atau goyang agar pada saat editing tidak memerlukan lagi fitur warp stabilizier yang kurang efektif saat video terjadi guncangan yang berlebihan.
4. Gunakan perekam suara dan perangkat komputer yang lebih baik dan spesifikasi diatas rata-rata agar suara yang direkam terdengar jernih dan memudahkan pada saat editing dan tidak terjadi lagging saat pengeditan animasi yang berat.